

INDONESIA

BRAVACASA

INTERIOR • DESIGN • ARCHITECTURE • LIFESTYLE • SOCIETY

APRIL 2014 - MEI 2014
HARGA Rp 69.000,-
LUAR JAWA Rp 70.000,-



CHILDREN
FURNITURE:
NEW TRENDS,
NEW SHAPES

THE MASTER SERIES:
ROMO ADOLF
HEUKEN SJ,
PAKAR SEJATI
KOTA JAKARTA LAMA

CITY LUXURIOUS
PENTHOUSES

PROFIL:

- BOY
BHIRAWA
- RYOSUKE
FUKUSADA
- MARTYN
LAWRANCE
BOULARD
- HOUSE
THE HOUSE

NEW CLASSIC REINVENTIONS

ISSN 2089-8495



9 772089 849504

TITIAN LANGKAH



PENGHARGAAN :

- Zepet International Design Award Artzept 2012 / Special mention
- Boisbuchet Cork Competition 2012 / Finalist
- International Design Competition DES|IN 2011 / Finalist
- Eco products Design Competition 2009 / Award of Sakoda Seimitsu
- Kyoto Renaissance Design Competition 2008 / Encouragement award
- Moleskin students Design Competition 2008 / First selected
- Good design award 2007 / Mobile phone SoftBank 815SH



SAPORO DEI MOBILI. Kolaborasi dengan Rui Pereira pada Salone Del Mobile 2012

MUDA, IMAJINATIF, DAN MENGHARGAI BUDAYANYA, RYOSUKE FUKUSADA MENEMBUS DUNIA DESAIN INTERNASIONAL SECARA PERLAHAN DAN PASTI. *Teks oleh Sarah Hutapea.*

Namanya mencuat bersama rekan kolaborasinya, Rui Pereira, pada ajang ekshibisi desain internasional tahunan, Salone del Mobile 2012 lalu melalui karyanya, Sapore Dei Mobili. Ryosuke Fukusada, yang pernah bekerja sebagai *designer for consumer* di perusahaan elektronik, Sharp, selalu berkeinginan untuk membuat setiap orang bahagia melalui karya-karyanya. Garis desain setiap karyanya yang terlihat sederhana dan terkadang sepele terlahir dari buah pikiran yang dalam dan sarat nilai di balik setiap bentuknya. Selain untuk Salone Del Mobile 2014, desainer yang juga pernah bekerja di Studio Urquiola, Milan, ini mengaku sedang terlibat dalam sebuah proyek kreasi eksperimental bersama desainer-desainer lain. Dalam proyek itu, setiap desainer yang terlibat bereksperimen menggunakan berbagai material untuk menghasilkan ekspresi baru dari Color, Material, Finish (CMF), sebuah pendekatan dalam dunia desain yang memfokuskan diri pada pengembangan warna, materi, dan hasil akhir suatu produk.

Ditanya mengenai karya-karyanya yang kerap berhasil mencuri perhatian dari segi visual, Ryosuke mengatakan bahwa daya tarik dari setiap desain harus dimengerti oleh orang-orang yang tidak berhubungan dengan dunia desain dalam kehidupan sehari-harinya. Karena itu, baginya setiap desain harus menarik bukan hanya dari segi tampilan fisik, namun juga dari cerita di baliknya yang dapat dipahami oleh orang dewasa dan anak-anak. Tak heran jika setiap kreasi pria kelahiran Osaka, Jepang, yang selalu bermimpi berlibur ke bulan ini, senantiasa mengundang decak kagum serta memunculkan memori indah masa kecil. Berikut adalah hasil bincang-bincang Bravacasa Indonesia dengan desainer muda ini.

Foto: Dok. Ryosuke Fukusada

Apa proyek pertama Anda yang paling signifikan?

Wooden Light Bulb. Dengan menerapkan teknik tradisional Jepang, Rokuro, efek pendaran yang dihasilkan benar-benar mencolok dan jika lampu LED di dalamnya dibuat meredup, tampilan cahaya yang dilepaskan menyerupai obor yang menyala.

Apa yang menjadi ciri khas karya Anda?

Ada dua pendekatan dasar yang saya terapkan dalam setiap desain saya. Pertama, konsep awal untuk memberi makna esensial. Ini menandakan bahwa ada alasan yang dapat dimengerti dalam setiap karya yang diciptakan. Kedua, mengulas tradisi Jepang modern dan tradisional untuk kemudian mengambil esensinya menjadi sebuah esensi baru dalam karya yang saya ciptakan.

Apa yang tidak dapat dicuri orang lain ketika mereka meniru desain Anda?

Ada ide kuat di belakang setiap desain saya. Ketika orang menjiplak karya saya, mereka hanya menyebarkan ide-ide saya di balik karya-karya itu.

Jika Anda bisa mendesain ulang salah satu karya Anda, yang mana yang Anda pilih dan kenapa perlu diubah?

Saya rasa memikirkan kembali desain Net Lamp bisa lebih meningkatkan nilainya. Saya akan memilih material yang lebih kuat dan mendesain lampu itu agar dapat digantung dari langit-langit hingga menyentuh lantai atau berdiri di atas lantai hanya dengan mengganti strukturnya.

Hal apa saja yang Anda gemari selain desain?

Saya selalu tertarik pada budaya, terutama makanannya. Budaya adalah topik yang dapat dianalisa secara mendalam dan seringkali menjadi penghubung desain yang saya ciptakan.

Kapan dan ke mana liburan terakhir Anda?

Musim panas lalu saya ke 21st Century Museum of Contemporary Art di Kanazawa, Jepang. Tempat itu memberi saya imajinasi-imajinasi baru.

Apa proyek impian Anda?

Saya ingin mengadakan pameran pribadi di Milan dan menggelar karya-karya saya sendiri.

Siapa desainer yang ingin Anda ajak bekerjasama, dan proyek apa yang akan Anda garap bersamanya?

Saya berharap bisa bekerjasama dengan almarhum Achille Castiglioni atau Bruno Munari. Meski ini tidak akan pernah terealisasi karena kedua maestro desain dari Italia itu telah meninggal, saya selalu membayangkan bisa memulai suatu proyek dan mengerjakannya bersama mereka serta mengira-ngira apa yang akan mereka desain.

What's your magical word?

Pluricultural



WODEN LIGHT BULB

CAPOTTINO; Hasil kolaborasi dengan Yuuka Miyazono

KADOU COAT STAND

FARO FIREPLACE; Hasil kolaborasi dengan Rui Pereira

MUFFIN STOOL untuk Bonaldo. Dipamerkan pada Tokyo Designers Week 2013.

NET LAMP